

## DAFTAR PUSTAKA

1. Lubis, I. A. 2019. Teknik Penambangan Timah Alluvial. PT. Timah tbk, Bangka Belitung.
2. Adelita, E. O. 2019, Skripsi, *Analisis Keselamatan dan Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Hazzard Identification, Risk Assesment, and Risk Control (HIRARC) Di PT. Arga Wastu Kabupaten Rembang Jawa Tengah*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Yogyakarta.
3. *American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO) Manual Rural High Way Design*. 1973.
4. Bemmelen Van, R.W. 1949. *The Geology of Indonesia*. Martinus Nyhoff, Netherland: The Haque.
5. Hustrulid, W., Kuchta, M., and R. Martin, 2013, *Open Pit Mine Planning & Design Volume 1 Fundamentals*, CRC Press, Florida.
6. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Jakarta.
7. Keputusan Direktur Jendral Mineral dan Batubara (Kepdirjen Minerba) No. 185.K/37.04 /DJB/ 2019 tentang teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan, dan pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara.
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Jakarta
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 12 tahun 2010 tentang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara di daerah.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indoneisa No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Mineral dan Batubara, Jakarta

11. Ramdhan, F. 2017, *Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*, Universitas Serang Raya, Serang, Banten
12. Suwandhi, Awang, 2004, *Diklat Perencanaan Tambang Terbuka*, Universitas Islam Bandung.
13. Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Jakarta
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2010 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pengelolaan usaha pertambangan mineral dan batubara pasal 26 dan pasal 27.
15. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, mengenai Syarat-Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pembinaan dan Kecelakaan.
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
17. BANUREA, A. M. (2023). *Geologi dan Analisis Geokimia Soil Endapan Timah Primer Daerah Bakam dan Sekitarnya, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* (Doctoral dissertation, Universitas Jendral Soedirman).
18. Osberger (1965). Structure and age of the Indonesian tin belt with special reference to Bangka. *Tectonophysics*, 4(4-6), 403-418.
19. Bleier, J. S., & Jackson, R. D. (2007). Manipulating the quantity, quality, and manner of C addition to reduce soil inorganic N and increase C4: C3 grass biomass. *Restoration Ecology*, 15(4), 688-695.
20. Cecep dan Sucipto. (2002). Pengaruh Budaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Mekanik Alat Berat.
21. Suma'mur (1996). *HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DENGAN KELELAHAN KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERATOR CCR (CENTRAL CONTROL ROOM)*
22. Heinrich, H.W (1996). Pyramid power: A new view of the great safety pyramid. *Professional Safety*.

23. OHSAS, B. S. (2007). 18001: 2007. *Occupational health and safety management systems. London.*
24. Wijaya, A., Panjaitan, T. W., & Palit, H. C. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Jurnal titra*, 3(1), 29-34.